

ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM DALAM MENARIK INVESTOR PADA PT. BAKRIE TELECOM, Tbk.

Oleh:

Herdiyana¹⁾ & Rosianna Sinaga²⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

²⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

ABSTRAK

Salah satu analisis yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah salah satu teknik analisis yang dipergunakan agar dapat memilih saham yang memberikan return yang baik sehingga investor dapat memperoleh nilai tambah dalam investasinya tanpa mengalami kerugian. Indikator yang dilihat oleh investor dalam laporan keuangan suatu perusahaan antara lain nilai saham, nilai penjualan, laba dan laba per lembar perusahaan yang akan dijadikan wahana investasinya. Indikator-indikator tersebut mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian berdasarkan analisis rasio saham dengan menggunakan pengukuran *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV), kondisi perusahaan cenderung mengalami penurunan, hanya pada tahun 2007 saja yang nilainya paling baik. Kondisi perusahaan berdasarkan analisis profitabilitas dan rasio saham tersebut ternyata sejalan

dengan hasil perhitungan EVA, dimana dinilai EVA dari tahun 2006, 2008 dan 2009 negatif, hanya tahun 2007 yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT Bakrie Telecom Tbk memiliki kinerja perusahaan yang relatif kurang baik. Hasil analisis dengan CAPM menunjukkan risiko dari tahun 2006 – 2009 setiap tahunnya selalu meningkat. Sedangkan return atau tingkat pengembalian perusahaan setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2008 nilainya negatif. Dengan demikian kinerja saham perusahaan relatif kurang baik.

Kata kunci: Analisis fundamental dan harga saham.

1. PENDAHULUAN

Salah satu analisis yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah salah satu teknik analisis yang dipergunakan agar dapat memilih saham yang memberikan return yang baik sehingga investor dapat memperoleh nilai tambah dalam investasinya tanpa mengalami kerugian.

Menurut Bodie, Kane, Marcus (2006, 485) analisis fundamental adalah analisis menggunakan prospek laba dan dividen perusahaan, harapan tingkat bunga di masa depan, dan evaluasi risiko perusahaan untuk menentukan harga saham yang tepat. Pada akhirnya ini menunjukkan sebuah cara untuk menentukan nilai sekarang yang mendiskonto seluruh pembayaran yang akan diterima pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya. Jika nilai tersebut melebihi harga saham, analisis fundamental akan merekomendasikan untuk membeli saham. Analisis ini dilengkapi dengan analisis ekonomi yang lebih terperinci, yang dimulai antara lain dengan mengevaluasi kualitas manajemen perusahaan, posisi perusahaan dalam industri, serta prospek industri secara keseluruhan. Harapannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja perusahaan di masa depan.

Sedangkan menurut Kamaruddin Ahmad (2004,81) analisis fundamental yaitu mempelajari brosur atau data-data industri perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi

manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya, dan memperkirakan nilai instrinsik dari saham perusahaan tersebut.

Model yang populer dalam analisis fundamental antara lain : (i) pendekatan PER (*Price Earning Ratio*), PER dihitung dengan membagi harga saham pada suatu saat dengan EPS (*Earning Per Share*); (ii) Pendekatan *Dividen Yield*, membagi dividen yang diharapkan dengan harga pasar saham yang bersangkutan; (iii) pendekatan *Net Assets Value*, membagi net assets perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Pendekatan *dividen yield* dan *net assets value* biasanya membandingkan nilainya dengan nilai wajar menurut pertimbangan analisis.

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Bakrie Telecom Tbk. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan selama tahun 2006 sampai 2009. Data ini merupakan data dari Perusahaan Bakrie Telecom Tbk. Perusahaan ini berada di industry sector infrastructure, utilities Transportasi dan di Sub Sector Telecommunication.

Berdasarkan ringkasan data keuangan pada PT. Bakrie Telecom Tbk dari tahun 2006 sampai 2009, pertumbuhan penjualan PT. Bakrie Telecom cenderung relatif mengalami penurunan dari tahun 2007 ke 2009. Hal ini juga berkaitan dengan laba yang diperoleh mengalami penurunan dan laba per sahamnya mengalami penurunan. Berdasarkan grafik harga saham pada PT. Bakrie Telecom Tbk. per bulan dari akhir tahun 2006 – 2009 dapat diketahui bahwa harga saham dari

tahun 2006 ke 2007 mengalami kenaikan, sedangkan harga saham pada tahun 2008 menurun dan mulai meningkat kembali pada bulan April 2009. Kecenderungan penurunan relatif harga saham tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan kinerja perusahaan.

Sedangkan kondisi *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan, dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 mengalami penurunan bahkan tahun 2008 sangat kecil. Akan tetapi pada tahun 2009 mulai meningkat lagi. Hal ini mengindikasikan bahwa perolehan PER mempengaruhi harga saham yang beredar. Jika PER mengalami kenaikan maka harga saham menjadi naik. Sedangkan jika PER mengalami penurunan maka harga saham akan turun. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian diberi judul: “Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Dalam Menarik Investor Pada PT. Bakrie Telecom, Tbk”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan analisis fundamental guna mengetahui kinerja perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk.
2. Untuk menganalisis perkembangan harga saham PT. Bakrie Telecom Tbk di bursa efek.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja perusahaan berdasarkan analisis fundamental terhadap harga saham PT. Bakrie Telecom Tbk di bursa efek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan untuk umum yang

dilakukan dengan penulisan manual (dokumen) dan dengan menggunakan komputer (internet). Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus pada PT Bakrie Telecom, Tbk. Alat analisis yang digunakan antara lain analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan untuk analisis rasio saham meliputi *price earning ratio*, *earning per share*, *dividen per share*, *dividen yield*, *payout ratio*, *book value per share*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan alat analisis *economic value added* dan CAPM.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis fundamental atas kinerja keuangan pada PT. Bakrie Telecom Tbk. menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari analisis likuiditas *current ratio* dan *quick ratio* dari tahun 2006 sampai tahun 2008 menunjukkan kondisi relatif baik karena nilai *rationya* masih diatas 100%. Sedangkan dilihat dari analisis solvabilitas, kondisi perusahaan berfluktuatif. Begitu pula dengan hasil analisis aktivitas, kondisi perusahaan juga berfluktuatif. Akan tetapi berdasarkan analisis profitabilitas, perusahaan cenderung menurun dari tahun 2006 sampai 2009, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif tidak optimal. Sedangkan jika dilihat dari analisis rasio saham dengan menggunakan pengukuran *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price*

Book Value (PBV), kondisi perusahaan cenderung mengalami penurunan, hanya pada tahun 2007 saja yang nilainya paling baik. Dengan demikian hasil analisis ratio saham ini sama dengan rasio profitabilitas. Kondisi perusahaan berdasarkan analisis profitabilitas dan rasio saham tersebut ternyata sejalan dengan hasil perhitungan EVA, dimana EVA perusahaan yang nilainya positif yang berarti kinerja perusahaan baik karena laba operasi perusahaan lebih besar dari biaya modalnya hanya pada tahun 2007 saja sedangkan pada tahun 2006, 2008 dan 2009 EVA perusahaan negatif. Dengan demikian, berdasarkan ketiga alat analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Bakrie Telecom Tbk memiliki kinerja perusahaan yang relatif kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis saham dengan CAPM, menunjukkan bahwa beta saham perusahaan dari tahun 2006 – 2009 setiap tahunnya selalu meningkat. Sedangkan return atau tingkat pengembalian perusahaan setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2008 nilainya negatif. Dengan demikian kinerja saham perusahaan relatif kurang baik.

Dengan melihat hasil analisis fundamental dan hasil analisis saham dengan CAPM, ternyata menunjukkan hasil yang searah, di mana hasil analisis fundamental menunjukkan kinerja keuangan perusahaan relatif kurang baik begitu pula dengan hasil analisis saham dengan CAPM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil analisis fundamental memiliki pengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bodie Kane, Marcus 2006, *Investment*, New York: The McGraw Hill Companies, inc.
- Budi Rahardjo, 2005, *Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bringham Eugene F and Houston, 2004, *Fundamental of Financial Management*, Ohio: South West.
- Dewi Astuti, 2004, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eduardus Tandelilin, 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi 1, Yogyakarta: Kanisius.
- Farah Margaretha, 2005, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horne, James C Van, 1995, *Financial Management and Policy*, Tenth Edition, New Jersey.
- Irham Fahmi, 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamarudin Ahmad, 2004, *Dasar-Dasar Investasi Dan Portofolio*.Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
-

- Keown, Arthur J., *et. al.*, (1996, Tj.), *Basic Financial Management*, Seven Edition. Diterjemahkan oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulisyarini *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan D. Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Yogyakarta: Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Mohammad Nasir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pandji Anoarga dan Piji Pakarti, 2001, Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2001, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Sentanoe Kertanegara, 1995, *Analisa dan Menejemen Investasi*, Jakarta: Widya Press.
- Sofyan Syafri Harahap, 2004, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Buku Satu Yogyakarta, BPFE.
- Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Tendelilin, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.
- Timothy, J. Gallanger and Joseph, D.Andrew, 1999, *Finansial Management Prinsiples and Prastice*. Secon Edition, Prestice, New Jersey.
-

Tjipto Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2008, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J, Fred dan Thomas E, Copeland, (1995). *Managerial Finance* diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, *Manajemen Keuangan*, Jilid kedua, Jakarta: Binarupa Aksara.

Zulkarnain Jamin, 1993, *Perencanaan dan Analisis Proyek*, Edisi 2, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

http://www.a_hamedginanjar.com/2009/12/03.

<http://www.Analisis Fundamental.com/2009/12/03>.